

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien Ny.Y dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnose keperawatan, perencanaan, implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subyek asuhan merupakan pasien hipokalemia dengan gangguan dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman dengan masalah keperawatan utama nyeri akut. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa pasien mengalami tanda-tanda nyeri akut seperti: pasien mengeluh nyeri bagian perut menjalar ke pinggang ±sejak 1 bulan lalu, pasien mengeluh lemas, pasien tampak pucat, pasien tampak lemah, pasien tampak berkeringat, pasien tampak meringis, tampak gelisah, TD: 120/90 , nadi: 76x/menit , RR: 16x/menit, suhu: 36.6°c, skala nyeri 4 (dari 1-5), nyeri spontan dan hilang timbul, kadar kalium serum: 1.79mmol/L.
2. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada teori dan kondisi subyek asuhan hipokalemia, yaitu: nyeri akut b.d agen pencedera fisik, risiko ketidakseimbangan elektrolit b.d ketidakseimbangan cairan, dan risiko defisit nutrisi b.d faktor psikologis.
3. Intervensi keperawatan atau rencana tindakan yang dibuat berdasarkan dari diagnosa keperawatan yang muncul. Intervensi yang dapat dilakukan yaitu: Edukasi latihan teknik nafas dalam dan kompres hangat.
4. Implementasi dilakukan penulis pada subjek asuhan pada tanggal 07 Februari 2022–09 februari 2022 telah di lakukan sesuai dengan rencana yang dibuat.
5. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari pada pasien hipokalemia dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman dengan masalah keperawatan utama nyeri akut, didapatkan bahwa tujuan teratasi

B. Saran

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Bagi pihak rumah sakit agar dapat meningkatkan penanganan pada pasien hipokalemia terutama kerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat.

- a. Pada tahap pengkajian diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal seperti head to toe, agar tidak terjadi kesenjangan data subjektif maupun objektif.
- b. Pada tahap perumusan Diagnosis diharapkan dapat lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan tanda dan gejala pasien.
- c. Pada tahap intervensi diharapkan merencanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SLKI, SIKI.
- d. Pada tahap implementasi diharapkan melakukan tindakan sesuai SOP yang berlaku dan terstruktur dengan baik, agar dapat memaksimalkan penyembuhan terhadap pasien.
- e. Pada tahap evaluasi diharapkan bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari tindakan yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan SLKI.

2. Bagi Program Studi DIII Keperawatan Tanjungkarang

- a. Disarankan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bacaan serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien hipokalemia dengan gangguan rasa nyaman (nyeri).
- b. Disarankan untuk perpustakaan Jurusan keperawatan menambah jurnal dan buku tentang penyakit Hipokalemia terutama dengan gangguan aman dan nyaman.

1. Bagi Penulis Selanjutnya

- a.. Disarankan kepada penulis selanjutnya yang akan mengambil kasus hipokalemia dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman (nyeri) lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada pasien yakni dengan melaksanakan asuhan keperawatan dan pembahasan secara lebih rinci.
- b. Disarankan kepada penulis selanjutnya yang akan mengambil kasus hipokalemia dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman (nyeri) agar lebih teliti dan mendalami dalam pengkajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, Sulisty. 2013 Konsep dan Keperawatan Nyeri. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andhita, Amanda. 2012. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnose Medis. <https://www.scribd.com/doc/91105542/Hipokalemia>
Diakses 25 Februari 2022.
- Andina & Fitriana, 2017. Kebutuhan Dasar Manusia – Teori Dan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Budiono, Pertami SB. 2016 Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Bumi Medika.
- Gunawan Dan Yuliarni, 2018. Profil Pasien Periodik Paralisis Hipokalemia Di Bangsal Saraf RSUP DR M Djamil, Volume 7. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/835>
Diakses 25 februari 2022.
- Haswita & Reni, 2017. Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta : Tim.
- Ismail, Fransisca. 2020. Nyeri Akut. Makassar. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62967432/nyeri-akut-summary20200415-69098-1ns91i4-with-cover-page-v2.pdf?2>
Diakses 25 Februari 2022
- Kozier dkk, 2012. Buku Ajar Praktik Keperawatan. Jakarta: EGC
- Mubarak, Wahit iqbal, Indrawati, Lilis, Susanto Joko Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar, Jakarta Slemba Medika
- Nathania, Maggie, 2019. Hipokalemia - Diagnosis Dan Tatalaksana, Volume 46 Nomor 2. <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/viewFile/519/304>
Diakses 20 Februari 2022.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Rohman dan Nikmatur, 2016 Proses Keperawatan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Tarwoto & Wartonah, 2015. Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Jakarta: Cv. Trans Info Medika.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia Definisi Dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI

Tim pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI

Tim pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia
Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI